

PENGARUH BUKU CERITA SI KANCIL TERHADAP PERILAKU

MENIRU SISWA TK ABA 41 SUNGGAL KANAN

SKRIPSI

Disusun oleh :

SYUKRIA

NIM. 08 853 0005



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Dengan Judul : **PENGARUH BUKU CERITA SI KANCIL
TERHADAP PERILAKU MENIRU SISWA TK
ABA 41 SUNGGAL KANAN**

Nama : Syukria
NPM : 08.853.0005
Program Studi : Ilmu Komunikasi



Pembimbing I

Dra. Nina Siti S. Siregar, MSI

Pembimbing II

Rehia K. Isabella Barus, S.Sos, MSP

Mengetahui

Dekan

Drs. H. Iwan Vasution, S.Pd, MAP

ABSTRAK

Judul skripsi “Pengaruh Buku Cerita Si Kancil Terhadap Perilaku Meniru Siswa TK ABA 41 Sunggal Kanan”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh buku cerita / dongeng terhadap perilaku-perilaku meniru siswa TK ABA 41 Sunggal Kanan.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dimana penelitian akan mengambil 40 siswa atau keseluruhan siswa untuk dijadikan sebagai narasumber / informan. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa buku cerita menjadi media yang digemari siswa sebagai salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan, baik dari isi cerita atau pesan moral yang terkandung dalam cerita maupun dalam penyampaian isi cerita / dongeng itu sendiri. Pola pikir anak-anak yang turut lebih peka terhadap apa yang ia lihat, ia dengar, dan ia rasakan memudahkan kegiatan bercerita / mendongeng untuk membentuk perilaku siswa TK ABA 41 Sunggal Kanan dalam menyerap berbagai hal yang boleh ditiru dan tidak boleh ditiru.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru dan orang tua yang bisa menjadikan metode bercerita / mendongeng sebagai media yang mengandung banyak manfaat untuk membentuk perilaku anak, terutama perilaku meniru anak.

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

Ibunda tersayang....

*Terima kasih untuk segala kasih yang tiada tara dan melimpah ruah yang
selalu engkau tuturkan dalam setiap doa mu bunda....*

Ku persembahkan kebanggaanku hanya untuk mu....

"Gomawo eomeoni, nan nomu nomu nomu nomu saranghaeo"



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang menguasai alam semesta dengan segala kesempurnaan-Nya. Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Buku Cerita Si Kancil Terhadap Perilaku Meniru Siswa TK ABA 41 Sunggal Kanan” ini merupakan salah satu persyaratan dalam menempuh ujian sarjana, jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa peran banyak pihak yang membantu baik dalam bantuan moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Irwan Nasution, S.Pd, MAP selaku dekan fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
2. Dra. Hj. Nina Siti Salmaniah Siregar, MSI selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, nasihat, dan saran-sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Rehia Karenina Isabella Barus, S.Sos, MSP selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi dan dosen pembimbing II, atas segala masukan dan petunjuknya.
4. Bapak Drs. Bahrum Jamil, MAP selaku ketua pembimbing atas segala kritiknya yang membangun.

5. Ibu Helvinawati selaku kepala sekolah TK ABA 41 Sunggal Kanan yang telah memberikan izin waktu dan tempat untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Chairunnisa selaku pengajar TK ABA 41 Sunggal Kanan sekaligus sahabat baik saya yang sangat berperan penting dalam proses penelitian ini.
7. Ibu Nuraini selaku pengajar TK ABA 41 Sunggal Kanan yang telah membantu dalam proses penelitian yang berlangsung ditempat penelitian.
8. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan memberikan doa yang tiada henti untuk keberhasilan saya.
9. Para sahabat yang turut serta merasakan suka duka bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, September 2011

SYUKRIA

08.853.0005

DAFTAR ISI

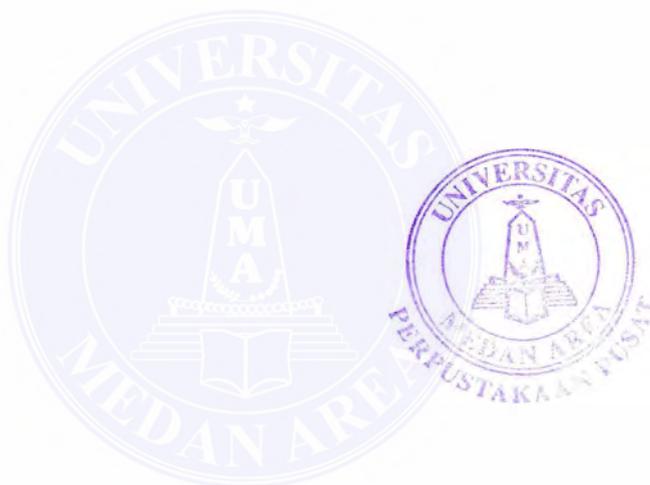
HALAMAN JUDUL		
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI		
PERSEMBAHAN		
ABSTRAK		
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	3
	C. Pembatasan Masalah	4
	D. Tujuan Penelitian	4
	E. Manfaat Penelitian	4
	F. Kerangka Teori	5
	1. Teori AIDDA	5
	2. Teori <i>Social Learning</i> Albert Bandura	7
BAB II	TINJAUAN TEORITIS	
	A. Komunikasi	13
	1. Pengertian Komunikasi	13
	2. Media Komunikasi	13

	3. Efek Komunikasi	15
	B. Buku Cerita atau Dongeng	16
	1. Pengertian Cerita atau Dongeng	16
	2. Manfaat Cerita atau Dongeng	18
	3. Pengaruh Cerita atau Dongeng	20
	4. Kekuatan Cerita atau Dongeng	21
	5. Pihak yang terkait saat <i>story telling</i>	22
	C. Cerita Si Kancil	23
	1. Si Kancil “Menolong Kelinci”	23
	2. Si Kancil “Tertangkap Pak Tani”	26
	3. Si Kancil “Lomba Lari”	28
	D. Psikologi Anak	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	34
	B. Sumber Data	34
	C. Konsep Penelitian	35
	D. Metode Pengumpulan Data	37
	1. Observasi	37
	2. Wawancara	37
	3. Catatan Lapangan	37
	E. Analisa Data	38
BAB IV	LOKASI DAN DESKRIPSI PENELITIAN	
	A. Profil TK ABA 41 Sunggal Kanan	39

1. Visi dan Misi	40
2. Gambaran Umum	40
3. Jumlah Anak Didik	40
4. Sarana dan Prasarana	41
5. Keadaan Guru Pengajar	42
6. Keadaan Anak Didik	42
7. Struktur Organisasi	43
B. Kegiatan <i>Story Telling</i> di TK ABA 41	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	45
1. Si Kancil ”Menolong Kelinci”	46
2. Si Kancil ”Tertangkap Pak Tani”	49
3. Si Kancil “Lomba Lari”	52
C. Hubungan Teori-teori dengan Hasil Penelitian	58
1. Teori AIDDA	58
2. Teori <i>Social Learning</i> Albert Bandura	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

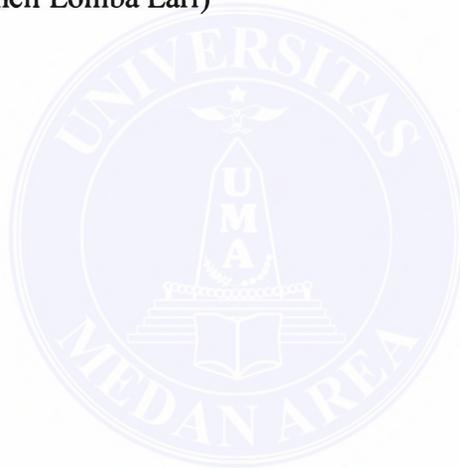
DAFTAR TABEL

Tabel 1	Teori AIDDA	6
Tabel 2	Nilai-nilai dari Cerita Si Kancil	32
Tabel 3	Jumlah Anak Didik TK ABA 41	40
Tabel 4	Proses dan Hasil Penelitian Lapangan	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi TK ABA 41	43
Gambar 2	Situasi Kegiatan Mendongeng (Si Kancil Menolong Kelinci)	48
Gambar 3	Situasi Kegiatan Mendongeng (Si Kancil Tertangkap Pak Tani)	51
Gambar 4	Situasi Kegiatan Mendongeng (Si Kancil Lomba Lari)	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Anak Didik	67
Lampiran 2	Daftar Wawancara	69
Lampiran 3	Catatan Lapangan	72
Lampiran 4	Foto-foto Suasana Belajar	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendongeng atau *story telling* adalah kegiatan paling positif bagi perkembangan anak dalam berbagai aspek. Banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan tersebut, diantaranya menumbuhkan minat baca anak, dan menanamkan berbagai pesan moral yang disampaikan melalui sebuah cerita atau dongeng.

Dewasa ini, kegiatan mendongeng atau *story telling* menjadi pilihan yang interaktif untuk berkomunikasi dengan anak. Selain bersifat menghibur karena ceritanya yang lucu, dongeng juga menjadi media mendidik anak yang mampu membuat anak senang dengan pengajaran yang jauh dari sifat memaksa maupun menggurui.

Pada saat proses *story telling* berlangsung, terjadi sebuah penyerapan pengetahuan yang disampaikan pendongeng kepada *audience*. Proses inilah yang menjadi pengalaman seorang anak dan menjadi tugas gurulah untuk menampilkan kesan yang menyenangkan pada saat bercerita. *Story telling* dengan media buku dapat digunakan pencerita yang dalam hal ini adalah Guru TK untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan terhadap buku.

Gaya bercerita, intonasi, ekspresi dan pelafalan yang jelas merupakan bagian penting dalam bercerita yang dapat memudahkan penyerapan dan pemahaman anak akan nilai yang terkandung dalam cerita atau dongeng tersebut serta berkembangnya imajinasi anak. Maka dari itu, seorang pendongeng dituntut untuk

aktif dalam membawakan cerita yang menarik dan menyenangkan namun tidak terlepas dari isi pesan yang ingin disampaikan dari sebuah cerita atau dongeng.

Teliti dalam memilih dan membawakan cerita yang mengandung unsur positif dan baik bagi anak adalah hal pertama yang harus diperhatikan, karena tidak semua cerita atau dongeng mampu diinterpretasikan oleh anak dengan baik. Contohnya seperti cerita Si Kancil. Banyak hal-hal positif yang dapat dipetik dari cerita Si Kancil yang cerdik dan pemberani itu, namun banyak juga hal-hal negatif yang dapat berdampak buruk bagi perkembangan kepribadian anak, seperti Si Kancil yang usil dan suka menipu contohnya.

Masa kanak-kanak menjadi hal yang harus diwaspadai, dimana anak-anak masih banyak meniru apa saja yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Orang tua dan pendidik yang cerdas adalah mereka yang bijak dan mampu membimbing anak menjadi pribadi yang baik, salah satunya dalam menyampaikan isi pesan dari sebuah cerita sehingga anak-anak dapat mengambil hikmah dari cerita yang disampaikan tersebut.

Adapun latar belakang penulis mengangkat tema cerita atau dongeng Si Kancil karena penulis melihat ada beberapa hal yang menarik untuk dikaji dari cerita Si Kancil yang tidak dimiliki oleh beberapa cerita atau dongeng anak lainnya. Selain banyak pesan moral yang dapat menjadi bahan ajaran untuk perkembangan anak, cerita Si Kancil juga mampu menyajikan sisi buruk dan baik dari tokoh Si Kancil tersebut dalam satu cerita atau dongeng, yang dapat menjadi pengajaran anak dalam melihat hal yang baik dan buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Susanti. 2008. Mendongeng Sebagai Energi Bagi Anak. Jakarta : Rumah Ilmu Indonesia.
- Aqib, Zainal. 2009. Belajar dan Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak. Bandung : CV Yrama Widya.
- Bunanta, Murti. 2009. Buku, Dongeng, dan Minat Baca. Jakarta : Murti Bunanta Foundation.
- Bungin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana.
- Crain, William. 2007. Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2011. Ilmu Komunikasi. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Damayanti, Astri. 2009. Dongeng Si Kancil. Jakarta : Indria Pustaka.
- Kartono, Kartini. 2007. Psikologi Anak. Bandung : CV Mandar Maju.
- Majid, Abdul Azis Abdul. 2001. Mendidik dengan Cerita. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muktiono, Joko D. 2003. Aku Cinta Buku: Menumbukan Minat Baca pada Anak. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. Bercerita Untuk Anak Usia Dini. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John. 2011. Psikologi Pendidikan (edisi kedua). Jakarta : Prenada Media Group.
- Sumber Lain :**
- Muslimah, Sita R. 2008. Membentuk Moral Anak dengan Mendongeng. *All About Children*. 14.Februari.2008. WordPress.com.

Rachma. 2009. Kumpulan Dongeng. [*Online*]. Tersedia : www.dongengperi.co.nr (4 November 2010).

<http://www.bintangbangsaku.com/content/karakteristik-anak-tk>.

<http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=15634>.

<http://awanadec.wordpress.com/2011/05/13/dongeng-sebagai-media-belajar/>

<http://id.shvoong.com/medicine-and-health/genetics/2056554-proses-meniru-pada-anak/#ixzz1VJUni4zc>

<http://www.ummi-online.com/artikel-64-mendongeng-membangun-karakter-anak.html>.



LAMPIRAN 1**DAFTAR NAMA ANAK DIDIK****TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 41 SUNGGAL KANAN**

No	Nama Anak Didik	Jenis Kelamin	Kelas
1	Abdul Rohim	L	A
2	Aprilla Putri	P	A
3	Ahmad Fadli	L	A
4	Bowo Syahputra	L	A
5	Della Puspita	P	A
6	Chaikal Wahyu Adi Putra	L	A
7	Davi	L	A
8	Fachri Khalifah Syaifullah	L	A
9	Farel Ramadsyah	L	A
10	M. Rafli Ramadhan	L	A
11	Nazril Maulana	L	A
12	Nella Aqila Zahra	P	A
13	Natania Cesa	P	A
14	Rhaga Azzahra	P	A
15	Ramadhan	L	A
16	Radita	P	A
17	Tiara	P	A
18	Vivi Wahyuni	P	A

19	Yulia Ayu Hariyani	P	A
20	Selvi Ardiko	P	A
21	Alfaris Setiawan	L	B
22	Anggun Rifiani	P	B
23	Albar Kurniawan	L	B
24	Cahca Pratiwi	P	B
25	Dimas Dirja Prabowo	L	B
26	Fazilla Neiya	P	B
27	Fachri Syahputra	L	B
28	Hendriansyah	L	B
29	Ikhsan Ramadhan	L	B
30	Jihan Fazilla	P	B
31	M. Wahyu Azizi	L	B
32	Maylinda Widiya Sasmita	P	B
33	M. Alfiansyah	L	B
34	Nazar Rizki Syahputra	L	B
35	Nabila Suci Ramadhan	P	B
36	Ricard Farel Bangun	L	B
37	Shahirah Nadin	P	B
38	Selvi Ardiko	P	B
39	Widia	P	B
40	Yudi Pratama	L	B

LAMPIRAN 2**DAFTAR WAWANCARA****Narasumber**

Nama :

Status : **Guru / Pengajar**

Waktu wawancara :

Hasil wawancara

Pertanyaan :

1. Apakah di TK ABA 41 ini menerapkan kegiatan bercerita/mendongeng sebagai metode belajar?
2. Biasanya kegiatan mendongeng dijadwalkan kapan saja?
3. Menurut ibu, apakah kegiatan mendongeng sesuai sebagai salah satu metode mengajar anak? Mengapa?
4. Menurut ibu, apa manfaat dari kegiatan mendongeng ini?
5. Biasanya buku cerita yang diceritakan pada anak-anak didik berganti-ganti cerita atau tidak?
6. Bagaimana reaksi anak-anak di dalam kelas ketika ibu memulai kegiatan mendongeng?
7. Apakah ada konsep khusus yang ibu gunakan saat bercerita atau mendongeng dengan anak-anak?
8. Menurut ibu, apa sih yang membuat mereka tertarik dan antusias ketika ibu membacakan cerita untuk mereka?
9. Menurut ibu, apa manfaat yang ibu rasakan dari anak-anak setelah membacakan cerita?
10. Ada tidak perilaku-perilaku meniru yang ibu lihat setelah mereka mendengar cerita atau dongeng?

Narasumber

Nama :

Status : **Murid / Siswa**

Waktu wawancara :

Hasil wawancara

Pertanyaan :

- **Cerita Si Kancil**
 1. **Karakter Tokoh**
 - * Menurut adik-adik, Si Kancil baik atau jahat sih?
 - * Siapa yang mau pintar dan cerdik seperti Si Kancil?
 - * Siapa disini yang pemberani seperti Si Kancil?
 2. **Tema Cerita**
 - * Adik-adik paling seneng cerita dongeng tentang apa?
 - * Siapa yang punya koleksi buku cerita dirumah?
 - * Siapa yang suka dengar cerita Si Kancil? Kenapa?
 3. **Moralitas**
 - * Kalau Si Kancil suka berbohong, boleh tidak?
 - * Siapa yang tahu akibat dari orang sombong?
 - * Siapa yang suka menolong / membantu temannya?
 4. *Storytelling*
 - * Dirumah mama pernah mendongeng tidak?
 - * Siapa yang mau dengar dongeng setiap hari?
 - * Buku cerita atau dongeng apa saja yang pernah adik-adik dengar? Coba sebutkan!
- **Perilaku Meniru Anak**
 1. **Perhatian**
 - * Siapa yang bisa sebutkan ciri-ciri binatang Kancil?
 - * Siapa yang bisa sebutkan nama teman-teman Si Kancil?
 - * Coba sebutkan macam-macam makanan Si Kancil?

LAMPIRAN 3

CATATAN LAPANGAN
PENGARUH BUKU CERITA SI KANCIL TERHADAP PERILAKU
MENIRU SISWA TK ABA 41 SUNGGAL KANAN

Hari/tanggal : Senin, 16 Januari 2012

Siklus : Pertemuan Pertama

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama secara keseluruhan berjalan lancar. Sebelum bercerita peneliti / guru memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan seperti penyampaian judul dan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. Ketertarikan anak pada cerita yang disampaikan belum terlalu tinggi dikarenakan berbagai faktor seperti masih merasa asing dengan peneliti yang belum mereka kenal yang bertindak sebagai pendongeng di depan kelas.

2. Ketertarikan anak terhadap proses pembelajaran

Minat anak pada proses pembelajaran mendongeng cukup bagus. Gambar dari tokoh-tokoh cerita yang penuh warna membuat anak-anak antusias untuk melihat meskipun konsentrasi anak-anak belum fokus sehingga perhatian anak belum sepenuhnya terarah pada isi cerita yang disampaikan peneliti.

3. Kesimpulan

Berdasarkan catatan proses pembelajaran dan minat anak di atas dapat disimpulkan bahwa anak belum dapat memfokuskan perhatian pada saat proses bercerita/mendongeng sedang berlangsung.

CATATAN LAPANGAN
PENGARUH BUKU CERITA SI KANCIL TERHADAP PERILAKU
MENIRU SISWA TK ABA 41 SUNGGAL KANAN

Hari/tanggal : Rabu, 18 Januari 2012

Siklus : Pertemuan Kedua

1. Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran pertemuan kedua ketertarikan anak terhadap cerita sudah baik. Antusias anak mulai muncul dan aktif dalam merespon isi cerita.

2. Ketertarikan anak terhadap proses pembelajaran

Antusias anak terhadap cerita sudah baik. Anak-anak mulai menjawab pertanyaan dari peneliti. Respon anak terhadap cerita mulai terlihat. Contohnya, "Bu guru, aku tahu suara Harimau kayak mana.." (respon Madhan saat peneliti memperkenalkan tokoh Harimau dalam versi "Si Kancil Menolong Kelinci").

3. Kesimpulan

Berdasarkan ketertarikan dan tanggapan anak di atas dapat disimpulkan bahwa anak mulai merespon isi cerita serta mampu mengeluarkan daya imajinasinya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru / peneliti seputar isi cerita.

CATATAN LAPANGAN
PENGARUH BUKU CERITA SI KANCIL TERHADAP PERILAKU
MENIRU SISWA TK ABA 41 SUNGGAL KANAN

Hari/tanggal : Sabtu, 21 Januari 2012

Siklus : Pertemuan Ketiga

1. Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran pertemuan ketiga ketertarikan anak terhadap cerita tetap berlanjut. Metode bercerita/ mendongeng yang dilakukan tanpa konsep dan peralatan pendukung lain, memang dapat menimbulkan efek kejenuhan pada anak-anak. Sebagian anak terlihat aktif dalam mengikuti alur cerita yang dibawakan peneliti, namun sebagian anak lainnya terlihat tidak tertarik dan lebih memilih ngobrol dengan teman sebelahnya.

2. Ketertarikan anak terhadap proses pembelajaran

Anak-anak mulai bisa diajak melakukan komunikasi dua arah dengan peneliti ketika menanggapi pertanyaan dari peneliti. Antusias dan semangat beberapa anak mampu menarik ketertarikan anak-anak lain untuk ikut dalam alur cerita.

3. Kesimpulan

Berdasarkan ketertarikan dan tanggapan anak di atas dapat disimpulkan bahwa anak-anak memerlukan sesuatu yang beda atau sebuah konsep yang dapat membuat mereka fokus dan menangkap isi pesan dari cerita yang disampaikan.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE TELEPON : 061 - 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN - 20233

Nomor : 312 /F.5/1.2.b/2012

09 Januari 2012

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data.

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Kepala Sekolah T.K.ABA 41

Sunggal Kanan

di- Tempat..

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak / ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Syukria
Stambuk : 08 853.0005
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Untuk melaksanakan pengambilan data Pada Kantor Taman Kanak Kanak ABA 41 Sunggal Kanan.

Sehubungan dengan judul Skripsi yang diajukan dibawah ini :

"PENGARUH BUKU CERITA SI KANCIL TERHADAP PRILAKU MENIRU SISWA TK ABA 41 SUNGGAL KANAN"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


UNIVERSITAS Medan
MEDAN AREA
Drs. H. H. Nasution S.Pd, MAP.

Tembusan :

1. LPPM/LP
2. UNIVERSITAS MEDAN AREA
3. Mahasiswa Ybs



TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 41

RANTING SUNGGAL KANAN

JLN. SETIA MAKMUR NO. 52 DESA SUNGGAL KANAN KEC. SUNGGAL

SURAT KETERANGAN

Nomor :05/TK ABA/D/II/2012

TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 41, dengan ini menerangkan :

Nama : SYUKRIA
No. Stambuk : 08 853 0005
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Adalah benar telah melaksanakan pengambilan data di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 41 Sunggal Kanan, pada tanggal 16 – 31 januari 2012, guna menyelesaikan skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH BUKU CERITA SI KANCIL TERHADAP PERILAKU MENIRU SISWA
TK ABA 41 SUNGGAL KANAN”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sunggal Kanan, 31 Januari 2012

Kepala Sekolah TK ABA 41



Helvinawati

NIP / KTAA. 020 017